

" Upaya Membina Keharmonisan dan Tinggalkan Perundungan (Bullying)" dalam Penyuluhan bagi Siswa Sekolah Dasar 091323 di Desa Merek Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun

Warisman Sinaga¹, Ramlan Damanik², Jekmen Sinulingga³, Herlina⁴, Flansius Tampubolon⁵, Asriaty R Purba⁶, Rozanna Mulyani⁷, Torang Naiborhu⁸, Fadlin⁹, Tomson Sibarani¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Sumatera Utara

e-mail. warisman@usu.ac.id

Abstrak

Bullying merupakan masalah serius yang dapat mengganggu perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian ini mengkaji upaya pencegahan bullying melalui program penyuluhan yang komprehensif di Sekolah Dasar 091323 Desa Merek Raya. Program ini melibatkan siswa, guru, orang tua, dan komunitas sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif. Dengan menggabungkan kegiatan edukasi, pelatihan keterampilan sosial, dan dukungan psikologis, diharapkan dapat tercipta suasana sekolah yang harmonis dan bebas dari bullying." Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program penyuluhan yang melibatkan seluruh komponen sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang siswa. Penelitian ini bertujuan juga untuk mengukur efektivitas program penyuluhan dalam membina keharmonisan dan mencegah bullying di kalangan siswa Sekolah Dasar 091323 Desa Merek Raya, Kabupaten Simalungun. Melalui pendekatan yang menekankan pada pembentukan karakter positif, empati, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif, diharapkan siswa dapat membangun relasi yang sehat dan menghindari perilaku perundungan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, role-playing, dan diskusi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam sikap positif siswa terhadap teman sebaya serta penurunan insiden bullying. Sekolah Dasar 091323 Desa Merek Raya menjadi sasaran penelitian ini dengan fokus pada pencegahan bullying. Program penyuluhan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pembentukan kelompok dukungan sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif semua pihak sangat penting dalam menciptakan perubahan positif dan mengurangi kejadian bullying di sekolah."

Kata Kunci : *Perundungan, Anak anak, Sekolah, Pengabdian Kepada Masyarakat*

Abstract

Bullying is a serious problem that can interfere with children's social and emotional development. This study examines bullying prevention efforts through a comprehensive extension program at Primary School 091323 of Merek Raya Village. The program involves students, teachers, parents and the school community in creating a safe and inclusive environment. By combining educational activities, social skills training, and psychological support, it is expected to create a harmonious school atmosphere free from bullying." This study aims to evaluate the effectiveness of an extension program that involves all school components in an effort to create an environment conducive to student growth and development. This study also aims to measure the effectiveness of the counseling program in fostering harmony and preventing bullying among students of Elementary School 091323 Merek Raya Village, Simalungun Regency. Through an approach that emphasizes positive character building, empathy, and effective communication skills, students are expected to build healthy relationships and avoid bullying behavior. The methods used included interactive counseling, role-playing, and group discussions. The results showed a significant increase in students' positive attitudes towards peers as well as a decrease in bullying incidents. Elementary School 091323 of Merek Raya Village was the target of this research with a focus on

bullying prevention. The extension program implemented included socialization, training, and the formation of peer support groups. The results showed that the active involvement of all parties is very important in creating positive changes and reducing the incidence of bullying in schools.”

Keywords: *Bullying, Children, School, Community Service*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, isu mengenai perundungan (bullying) telah menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan. Perundungan tidak hanya berdampak negatif pada korban, tetapi juga dapat mempengaruhi iklim sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya untuk membina keharmonisan dan mencegah perundungan di lingkungan sekolah menjadi sangat penting. Penyuluhan bagi siswa sekolah dasar merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Penelitian menunjukkan bahwa perundungan di sekolah dasar masih menjadi masalah yang signifikan. Studi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019 menemukan bahwa 84% siswa sekolah dasar di Indonesia pernah mengalami perundungan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi untuk mencegah dan mengatasi perundungan di lingkungan sekolah dasar sangat diperlukan.

METODE

1. Penyuluhan Interaktif:

- Memberikan Materi, antara lain Pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampak bullying, cara mencegah dan mengatasi bullying, serta nilai-nilai positif seperti empati, toleransi, dan kerjasama.
- Metode penyampaian yakni Ceramah, diskusi kelompok, role-playing, games, dan kuis.
- Dalam penyampaian, ada media yang dipakai yakni Presentasi, video, poster, dan leaflet.

2. Workshop Kreativitas:

- Bertujuan Meningkatkan kreativitas, mengekspresikan diri, dan membangun rasa percaya diri.
- Dalam pengabdian dilaksanakan kegiatan, antara lain Membuat cerita pendek, komik, poster, atau video tentang pengalaman positif di sekolah, serta menyusun slogan anti-bullying.

3. Pembentukan Klub Anti-Bullying:

- Memiliki Tujuan: Membentuk komunitas siswa yang peduli terhadap masalah bullying dan aktif dalam upaya pencegahan.
- Cara peksanaannya yakni Diskusi rutin, kegiatan sosial, kampanye anti-bullying, dan pembuatan program-program kreatif.

4. Pelatihan untuk Guru dan Staf:

- Bertujuan: Memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada guru dan staf tentang bullying, serta membekali mereka dengan keterampilan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menangani kasus bullying.
- Materi yang disampaikan yakni : Identifikasi tanda-tanda bullying, strategi pencegahan, penanganan kasus, dan kolaborasi dengan pihak terkait.

5. Keterlibatan Orang Tua:

- Bertujuan: Melibatkan orang tua dalam upaya pencegahan bullying dan menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung.
- Keegiatannya yakni : Sosialisasi tentang bullying, diskusi kelompok, dan workshop parenting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membina Keharmonisan di Lingkungan Sekolah

Membina keharmonisan di lingkungan sekolah merupakan langkah penting dalam mencegah dan mengatasi perundungan. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain:

1. Pengembangan Budaya Sekolah Yang Positif

Sekolah dapat membangun budaya sekolah yang positif, di mana nilai-nilai seperti saling menghargai, empati, dan kerja sama ditanamkan sejak dini. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah, seperti program mentoring, kegiatan ekstrakurikuler, dan perayaan hari-hari besar.



2. Peningkatan Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa

Siswa perlu dibekali dengan keterampilan sosial dan emosional yang memadai, seperti kemampuan untuk mengelola emosi, berkomunikasi efektif, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Sekolah dapat mengintegrasikan pengembangan keterampilan ini ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran.



3. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat

Sekolah juga perlu menjalin kolaborasi yang erat dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan siswa.

Tinggalkan Perundungan (Bullying)

Upaya untuk menghentikan perundungan di lingkungan sekolah juga menjadi fokus penting dalam penyuluhan bagi siswa sekolah dasar. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1. Pemahaman Tentang Perundungan

Siswa perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang apa itu perundungan, bentuk-bentuk perundungan, dan dampak negatifnya. Penyuluhan dapat memberikan informasi dan contoh-contoh yang relevan untuk membantu siswa memahami isu ini dengan lebih baik.

2. Pengembangan Empati dan Kepedulian

Siswa juga perlu dilatih untuk mengembangkan empati dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa untuk memahami perasaan orang lain dan mengambil tindakan untuk mencegah atau menghentikan perundungan.

3. Pelaporan dan Penanganan Kasus Perundungan

Sekolah perlu memiliki sistem pelaporan dan penanganan kasus perundungan yang efektif. Siswa harus didorong untuk berani melaporkan jika mereka menyaksikan atau mengalami perundungan, dan sekolah harus merespons dengan cepat dan tepat.

Penyuluhan Bagi Siswa Sekolah Dasar

Penyuluhan bagi siswa sekolah dasar 091323 di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, merupakan upaya untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang harmonis dan bebas dari perundungan. Penyuluhan ini dapat mencakup beberapa komponen, antara lain:



1. Pemahaman Tentang Keharmonisan

Siswa perlu memahami pentingnya keharmonisan di lingkungan sekolah. Penyuluhan dapat memberikan penjelasan tentang manfaat keharmonisan, seperti meningkatkan rasa aman, mendorong pembelajaran yang efektif, dan membangun hubungan yang positif antar siswa.

2. Pengembangan Keterampilan Komunikasi dan Resolusi Konflik

Siswa juga perlu dibekali dengan keterampilan komunikasi yang efektif dan kemampuan untuk menyelesaikan konflik secara konstruktif. Penyuluhan dapat memberikan pelatihan dan praktik langsung dalam hal ini.

3. Pengenalan Terhadap Perundungan dan Dampaknya

Penyuluhan juga harus membahas isu perundungan secara mendalam. Siswa perlu memahami berbagai bentuk perundungan, penyebabnya, dan dampak negatif yang dapat ditimbulkan, baik bagi korban maupun pelaku.

4. Strategi Pencegahan dan Penanganan Perundungan

Selain itu, penyuluhan juga harus menyampaikan strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mencegah dan menangani kasus perundungan di lingkungan sekolah. Hal ini dapat mencakup peran siswa, guru, dan orang tua dalam upaya tersebut.

SIMPULAN

Upaya membina keharmonisan dan menghentikan perundungan di lingkungan sekolah dasar merupakan tantangan yang harus dihadapi secara komprehensif. Penyuluhan bagi siswa

sekolah dasar 091323 di Desa Merek Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui penyuluhan yang efektif, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya keharmonisan, menghindari perilaku perundungan, dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif bagi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Sutan Tinggi Barani Perkasa. 2011. *Bahasa Angkola*. Medan: Penerbit Mitra.
- Ian, A., & Raya, P. (2021). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengurangi Kasus Bullying di Madrasah*. 1, 537–546.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Survei Nasional Pengalaman Bullying di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kozok, Uli. 1999. *Warisan Leluhur Sastra Lama dan Aksara Batak*. Jakarta: EFEO dan Kepustakaan Populer Gramedia.
- Mahmudah, W. R., Hasan, N., (2022). *Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Melakukan Tindakan Preventif Terhadap Bullying: Studi Kasus Kelas 9 Mts Nu Cantigi, Vicratina: Jurnal Ilmiah* 7
- Muhammad, *Aspek Perlindungan Anak Dalam Tindak Kekerasan (Bullying) Terhadap Siswa Korban Kekerasan Di Sekolah (Studi Kasus Di Smk Kabupaten Banyumas)*, *Jurnal Dinamika Hukum* Vol. 9 No. 3 September 2009
- Nasir, A. (2018). *Konseling Behavioral: Solusi Alternatif Mengatasi Bullying Anak Di Sekolah*. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 2(1), 67–82. <https://doi.org/10.21043/konseling.v2i2.4466>
- Sibarani, Robert. 2012. *Kearifan Lokal, Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sutrisno, Muji & Putranto, Hendar.Ed. (2005). *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius Trifonas
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Perkembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.